



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA SEKOTA TERNATE DI SMA KELAS XII UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

¹Gisna Parangi Ermin² Muhammad Hidayat³ Jena Andres⁴

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara

³Dosen Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara

⁴Dosen Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara

¹jumbiaparangi@gmail.com, ²erminhasan20@gmail.com. ³mhidayat59@gmail.com,

⁴Jena.andres@gmail.com

ABSTRAK: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Sekota Ternate Di SMA Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi tahun ajaran 2025/2026. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Sains Dan Kependidikan (Isdiik) Kie Raha Maluku Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi di SMA kelas XII sekota Ternate. Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia, dimana peneliti akan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA se Kota Ternate. sampel diambil menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* atau kelompok digunakan karena populasi penelitian tergabung dalam kelompok kelas sehingga sampel yang diambil hanya mewakili saja. Dengan jumlah sampel sebanyak 129 siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat siswa kelas XII di kota Ternate untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Kata kunci : Minat siswa, Perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan niat seseorang untuk dapat melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Khadijah (2017:180) yang menyatakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan yang mengandung unsur perasaan yang gembira dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah. Arifin dan Ratnasari (2017:78) menjelaskan bahwa siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi suda tentu saja memiliki minat yang sangat bermacam-macam, ada yang mempunyai minat yang besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali. Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri siswa dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka siswa akan belajar sebaik mungkin dan menperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan. Hal ini tidak lepas pula dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, salah satunya yaitu adanya motivasi yang besar dalam belajar Khadijah (2017:184) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan dan dorongan dalam dirinya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi. Faktor eksternal juga mempengaruhi minat diantaranya sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam membentuk aspirasi pendidikan siswa (Fitriana et al., 2021). Siswa dari keluarga kaya, misalnya, sering kali memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan dukungan yang memfasilitasi transisi mereka ke pendidikan tinggi. Sebaliknya, siswa dari latar belakang berpenghasilan rendah mungkin menghadapi hambatan finansial yang melemahkan minat mereka untuk menempuh pendidikan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia, dimana peneliti akan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang berfokus dan memperhatikan dengan teliti kasus dengan secara rincian, dengan penggalian informasi dan analis secara mendalam.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SMA se kota Tenate. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yaitu dengan subyek penelitian siswa SMA kelas XII.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi terstruktur dan dipermudahkan olehnya. Dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi instrumen alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif sebagai instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki narasumber sebagai sumber data, adapun alat yang digunakan adalah handphone, lembaran angket.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi disusun berdasarkan perilaku subjek, serta bagaimana minat siswa kelas XII.

Teknik Analisis Data

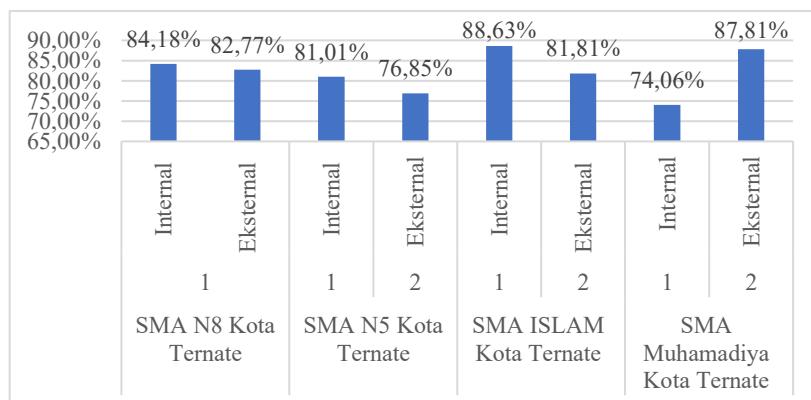
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang berguna untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek atau subjek yang akan diteliti secara apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku buat umum (Sugiyono, 2020).

Data yang diperoleh dari angket selanjutnya diolah dan dianalisis, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami dan dibaca. Secara keseluruhan teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa SMA kelas XII sekota Ternate dengan cara di persentasekan yang selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan adapun setiap jawaban dari instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup *multiple choice* dengan jumlah soal 10 butir dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. presentasi yang diperoleh dapat dilihat pada gambar dibawa ini.



Pembahasan

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 8 Kota Ternate Kelas XII.

Berdasarkan hasil angket yang didapatkan dari responden, hal yang terjadi dikarenakan siswa lebih minat melanjutkan studi keperguruan tinggi terhadap bidang studi yang dipilih berasal dari niat dalam diri siswa dan direncanakan secara sadar. (Feni et.al, 2022) minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dipengaruhi oleh niat dalam diri siswa dan perencanaan yang disadari, apabila memiliki minat yang tinggi maka siswa akan berusaha keras dalam belajar dan mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diminati. indikator pentingnya prestasi akademik dengan. Rendahnya prestasi belajar dapat menghambat studi lanjut ke perguruan

tinggi karena prestasi adalah faktor penentu minat studi perguruan tinggi. (Azizah & Subrata, 2022) yang menemukan beberapa faktor kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran. Faktor utama mendominasi adalah perbedaan antara bahasa yang diajarkan di sekolah dengan yang digunakan sehari-hari, sehingga peserta didik kesulitan memahaminya dengan rata-rata persentasi yang dicapai secara internal tinggi maupun rendahnya 84,18%.

Untuk secara eksternal yaitu adalah rencana alternatif yang mempengaruhi siswa minat melanjutkan studi keperguruan tinggi dengan memberikan berbagai pilihan dan persiapan yang lebih komprehensif. Ini membantu siswa merasa lebih siap dan termotivasi untuk meraih pendidikan. (Laura W. Perna, Marvin A. Titus, dan Joni K. Finney, 2018) rencana alternatif mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki rencana alternatif cenderung lebih siap menghadapi berbagai kemungkinan dan membuat keputusan yang lebih baik. Rendahnya memiliki melanjutkan studi pada biaya kuliah dan hidup sering menjadi faktor utama yang menghalangi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Beban finansial yang tinggi dapat mengurangi minat dan motivasi siswa terutama, bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan ekonomi terbatas. (Laura Perna & Alisa Hicklin Fryar, 2020) bagaimana biaya kuliah dan biaya hidup mempengaruhi keputusan siswa untuk mendaftar dan melanjutkan studi ini menggunakan data survei nasional untuk menganalisis hubungan antara biaya kuliah yang tinggi secara signifikan mengurangi kemungkinan siswa dari keluarga berpenghasilan rendah untuk melanjutkan studi dengan rata-rata sebesar 82,77% secara eksternal dari yang tinggi maupun yang rendah.

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 5 Kota Ternate Kelas XII.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa mengenai faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada indikator tujuan hidup yang lebih baik adalah gelar pendidikan tinggi sering kali membuka pintu ke berbagai peluang karir yang lebih baik dan lebih tinggi, studi membantu mengembangkan keterampilan khusus yang dibutuhkan di dunia kerja modern. (Dr. Amelia Tan & Dr. Budi Santoso, 2020) bagaimana aspirasi sosial ekonomi siswa mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki aspirasi untuk meningkatkan status sosial ekonomi mereka cenderung lebih termotivasi kuliah. Dalam faktor internal siswa lebih meyakinkan dalam menyelesaikan studi keperguruan tingginya rendah tidak semua keluarga memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk mendukung biaya pendidikan tinggi, persaingan untuk mendapatkan biasiswa sangat ketat, dan tidak semua yang membutuhkan bisa mendapatkannya. Menurut Auerbach, R. P., et al. (2018) studi ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan kedepresian dapat secara signifikan mengurangi keyakinan dan kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka dengan pencapaian tinggi maupun rendah secara internal sebesar 81,01% .

Secara eksternal dapat dilihat dari pengaruh lingkungan yang sangat tinggi untuk melanjutkan siswa keperguruan tinggi fasilitas pendidikan lingkungan dengan fasilitas pendidikan yang baik (perpustakaan, pusat pimbingan, dll) dapat meningkatkan kesadaran dan minat untuk melanjutkan studi. Mixwell, L. E (2016) menunjukkan bahwa kondisi bangunan sekolah dan iklim sosial saling terkaitan dan mempengaruhi kehadiran siswa serta prestasi akademik. Rendah siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi dengan kendala biaya kuliah dan biaya hidup, ada beberapa faktor yang spesifik yang dapat menghalangi seseorang untuk melanjutkan studi. Seperti biaya pendaftaran dan ujian meskipun biaya kuliahnya rendah, biaya pendaftaran, ujian masuk, dan biaya administrasi lainnya dapat menjadi beban bagi keluarga dan pendapatan terbatas. Kemudian biaya transportasi biaya transportasi ke kampus setiap hari dapat menjadi masalah, terutama jika kampus terletak jauh dari tempat tinggal. Sequeira, S., & Cunha, F. (2020) pendapatan keluarga masih memainkan peran penting dalam keputusan melanjutkan studi meskipun biaya kuliah terjangkau,

keluarga dengan pendapatan rendah mungkin masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan biaya tambahan lainnya secara eksternal pencapainnya rendah maupun tinggi sebesar 76,85%.

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Islam Kota Ternate Kelas XII.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penelitian dapat dilihat dari faktor internal motivasi dalam diri siswa untuk mencapai potensi maksimal dan mengembangkan diri secara pribadi dan profesional. Siswa melihat pendidikan tinggi sebagai sarana untuk pertumbuhan pribadi dan pemenuhan diri. Menurut Edwin Locke dan Gary Latham (2018) motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang spesifik, menantang, dan dapat dicapai. Siswa yang memiliki tujuan yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai di perguruan tinggi akan lebih termotivasi untuk melanjutkan studi.

Rendahnya dalam menyelesaikan studi kurangnya dukungan keluarga atau meremehkan kemampuan siswa dapat memperburuk perasaan tidak mampu. Prestasi akademik yang rendah tidak selalu mencerminkan potensi sebenarnya seseorang. Banyak faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kinerja akademik. Conley (2020) menjelaskan bahwa kurang kesiapan akademik, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis yang kurang memadai, dapat membuat mahasiswa kesulitan mengikuti perkuliahan. Kemudian pada motivasi belajar siswa rendah untuk melanjutkan studi merupakan masalah serius yang dapat menghambat kemajuan pendidikan. Budi Santoso (2020)) menganalisi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa, seperti kurangnya minat terhadap materi kuliah, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan tekanan dari lingkungan sekitar 88,63% yang dicapai internal tinggi maupun rendanya.

Namun yang menjadi tingginya minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi secara eksternal pengaruh lingkungan. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih menghargai pendidikan dan mendorong anak-anak mereka untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Flanagan-Borquez & Soriano-Soriano (2024) menunjukkan bahwa motivasi keluarga yang tinggi dan dukungan yang berikan mahasiswa generasi pertama di perguruan tinggi. Yang memicu rendahnya faktor internal minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu teman sebaya menunjukkan bahwa teman sebaya adalah sumber informasi penting bagi siswa, jika teman-teman mereka tidak memiliki informasi yang cukup tentang manfaat pendidikan tinggi, pilihan program studi, atau proses pendaftaran, siswa mungkin merasa enggan untuk melanjutkan studi. Rendahnya secara eksternal siswa melanjutkan studi pada pengalaman teman sebaya yang telah mencoba mendaftar atau kuliah juga dapat mempengaruhi persepsi siswa tentang perguruan tinggi. Menurut Sidiq (2016:56), Lingkungan teman sebaya merupakan tempat pengganti keluarga karena pada usia remaja anak akan lebih mudah mendengar pendapat dari teman sebaya dibanding keluarga maupun orang yang lebih tua sehingga anak lebih mengikuti keputusan teman sebayanya atau teman kelompok belajarnya dalam mengambil sebuah keputusan secara internal tinggi dan rendanya mencapai 81,81%.

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah Kota Ternate Kelas XII.

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh bahwa tingginya secara internal tujuan hidup dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk melanjutkan studi. Karena pendidikan tinggi dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Ratner (2023) menemukan bahwa remaja yang memiliki tujuan hidup merasa lebih puas dan bahagia dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki tujuan hidup.

Rendahnya secara internal meyakinkan dalam menyelesaikan studi. Stres akademik, tekanan sosial, dan masalah pribadi dapat memicu masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Tanpa penanganan yang tepat, kondisi ini sangat memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan berprestasi, bahkan bisa menyebabkan mereka menghentikan studi. Christine Bursh Nick & Christina Gen The (2022) rendahnya tingkat penyelesaian studi mahasiswa Latinx di community college, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti masalah finansial, kurangnya

dukungan institusi, dan masalah psikososial. 74,06% dengan pencapaian secara renda dan tinggi internal.

Secara eksternal teman sebaya dapat membentuk norma dan nilai akademik di kalangan siswa. Jika mayoritas teman sebaya memiliki komitmen yang tinggi terdapat studi, siswa cenderung termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Chen & Li (2025) menemukan bahwa norma akademik yang kuat di antara teman sebaya berkorelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Rendahnya pada faktor eksternal adalah rencana alternatif siswa akan mempersiapkan diri dengan baik dan mengikuti ujian masuk perguruan tinggi lagi pada tahun berikutnya. Singh, P., & Nugroho, D. (2025) bagaimana ekosistem digital telah membuka peluang signifikan bagi kaum muda, termasuk mereka yang tidak menempuh pendidikan tinggi, untuk berhasil sebagai wirausahawan melalui inovasi dan manfaatan teknologi 87,81% pencapaian eksternal secara tinggi maupun rendahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas XII di kota Ternate untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal lain adalah Minat terhadap bidang studi, keyakinan dalam menyelesaikan studi, motivasi melanjutkan studi, pentingnya prestasi akademik, tujuan hidup. maupun faktor eksternal adalah pengaruh teman sebaya, akses informasi, biaya kuliah dan biaya hidup, pengaruh lingkungan, rencana alternatif.

DAFTRA PUSTAKA

- Arifin, Andi Agustan., dan Sri Ratnasari. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1 (1). 77-82.
- Azizah, D. D., & Subrata, H. (2022). Implementasi Bahasa Jawa Krama Inggil pada Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Wilaya Trenggalek_Dyah Dinu Azizah. *Jurnal Review PendidikanDasar:jurnalKajianPendidikan DanHasilPenelitian*,8(2), 161166,<https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p161-166>.
- Auerbach, R. P., et al. (2018) Anxiety, Depression, and College Success: A Longitudinal Study. *Jurnal of Abnormal Psychology*. Volume 127, hlm 623-635.
- Budi Santoso (2020) Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Mahasiswa Vokal. *Jurnal Pendidikan Vokal*. Volume 5, hlm 45-52.
- Conley (2020) *College Knowledge: What it Really Takes for Students to Succeed and What We Can Do to Get Them Ready*. Hlm 15-40.
- Christine Bursh Nick & Christina Gen The (2022). Low Completion Rates of Latin Community College Students. *Impacting Education: Jurnal on Transformasi Professional Practice*. 7 (2). 32-38.
- Chen & Li (2025) *Journal of Educational Psychology* volume 117, hlm 456-478.
- Dr. Amelia Tan & Dr. Budi Santoso. (2020). The Impact OF Perceived Future Earnings on Collage Enrollment Decisions. *Jurnal of Higher Education Outcomes (Contoh Hipotesis)*. Volume 5, hlm 78-92.
- Dweck, C.S. (2016). Mindset The new psychology of success. Ballantine books.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rinake Cipta.

- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>.
- Flanagan-Borquez & Soriano-Soriano (2024). *Frontiers in Education*. Volume 9.
- [Http://repository.fe.unj.ac.id](http://repository.fe.unj.ac.id)
- Khadijah, Siti., Henny Indrawati., Suarman. 2017. Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26 (2). 178-188.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Kusumawati, A. (2018). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*. Universitas Brawijaya Press.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2018). *A Theory of Goal Setting & Task Performance*.
- Laura W. Perna, Marvin A. Titus, dan Joni K. Finney. (2018). *Contingency Planning and College Success: A Longitudinal Study*. Vol 59, hlm 456-478.
- Laura Perna & Alisa Hicklin Fryar. (2020). The Impact of College Costs on Enrollment Decisions: Evidence from a National Survey. *Jurnal of Student Financial Aid*. Vol 50, hlm 1-20.
- Maxwell, L. E. (2016). Dalam *Jurnal of Environmental Psychology*. Volume 46, hlm 206-216.
- Purnamasari, I. (2018). Analisis Deskriptif pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Statistika*. (6)2.
- Rokhmaniyah, M. P., Suryandari, K. C., Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2022). *Anak Putus Sekolah, Dampak, dan Strategi Mengatasinya*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Ratner (2023) University of Illinois Urbana-Champaign.
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50.